

## **ABSTRAK**

**Rendy Septiadi Prabowo**

**NIM : 147.170.00.66**

### **ANALISIS KELAYAKAN EKONOMI PEMBANGUNAN PROYEK JALAN TOL GRESIK-LAMONGAN-BABAT DI JAWA TIMUR**

Pembangunan jaringan infrastruktur adalah hal yang sangat penting terkait kemajuan perekonomian suatu wilayah daerah, beberapa faktor dari itu mencakup pergerakan manusia seperti perdagangan, distribusi barang dan jasa sebagai jalur mobilitasnya. Semakin baik sarana dan prasarana transportasi yang tersedia maka semakin tinggi ketingkat pertumbuhan ekonominya.

Letak strategis kawasan Gresik – Lamongan – Babat sebagai wilayah penyambung gas ke jalur Pantura Pulau Jawa yang menyambungkan antara Surabaya – Semarang – Jakarta menjadikan volume jalur ini pusat kepadatan lalu lintas. Jumlah kendaraan juga tidak terbatas pada kendaraan ringan saja tetapi sangat beragam termasuk kendaraan berat yang bertujuan menuju Kawasan Industri di Wilayah Lamongan, Gresik dan Surabaya. Makadiperlukan pembangunan jalantol Gresik-Lamongan-babat untuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta keseimbangan dalam pengembangan wilayah.

Dalam kaitannya dengan kegiatan pembangunan jalantol baru, terutama pada proyek jalan yang direncanakan atau diinvestasikan untuk dilalui beban lalu lintas menengah dan tinggi (*medium and high volume roads*) diperlukan analisis kelayakan ekonomi dan berdasarkan pada besarnya keuntungan BOK (Biaya Operasional Kendaraan), serta penghematan nilai waktu dan biaya yang dikeluarkan untuk pembebasan lahan juga biaya pembangunan konstruksi, dengan ketentuan bahwa keuntungan harus lebih besar daripada biayanya

Dari hasil analisis BOK didapat dari golongan I denganselisih penghematan sebesar Rp 16.280,- sekali jalan dengan menggunakan jalantol dibanding jalan eksisting, sementara untuk golongan IIA dan IIB tidak mendapatkan keuntungan penghematan BOK karena beban biaya ban dan pemeliharaan cukup besar dengan selisih Rp 22.976,- lebih mahal

menggunakan jalantoldaripadajalaneksistingbiasa.  
Sehingga hasil analisis kelayakan ekonomi berdasarkan komponen dalam penelitian ini meliputi biaya konstruksi (termasuk operasional), biaya penghematan operasional kendaraan (BOK), dihitung dari perhitungan suku bunga 10% secara moderat dengan menggunakan metode *Benefit Cost Ratio (BCR)* = 1,51 > 1, *Net Present Value (NPV)* = Rp 5.084.998,7 > 0, *Internal Rate of Return (IRR)* = 12,63% > 10% dari hasil tigametode diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembangunan proyek jalantol Gresik-Lamongan-Babat layak untuk dilaksanakan

**Kata kunci :kepadatan lalulintas, jalantol Gresik-Lamongan-Babat, analisis kelayakan ekonomi, Biaya Operasional Kendaraan.**